

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode dalam penelitian ini mengangkat metode *study case*. Dimana peneliti melibatkan investigasi terhadap entitas atau objek studi yang dibatasi dalam waktu, tempat, atau batas fisik tertentu dengan tujuan untuk menghasilkan temuan dengan menggambarkan aspek komunikasi pemasaran BIAS Education dalam membangun *brand awareness*.

3.1 Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif untuk mendeskripsikan suatu fenomena, dalam hal ini peneliti memfokuskan pada tujuan untuk memahami dan menjabarkan bagaimana implementasi komunikasi pemasaran dari BIAS Education dalam membangun *brand awareness*. Sugiyono (2013), mengatakan bahwa metode kualitatif dilakukan untuk memperoleh data secara rinci dan spesifik yang berisikan data yang sebenarnya. Sedangkan menurut Creswell (2013), proses dalam penelitian kualitatif dilakukan dengan menyajikan materi mendalam terkait apa yang akan diteliti. Untuk mencapai hal tersebut, seorang peneliti harus mengumpulkan berbagai macam data kualitatif, mulai dari wawancara, observasi, penyaringan dokumen hingga materi pendukung lainnya. Penelitian kualitatif tidak bisa mengandalkan satu sumber data saja, namun harus menggali lebih mendalam.

3.2 Tipe Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif analisis untuk membuat gambaran sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta serta karakteristik dari populasi atau objek yang diteliti. (Kriyantono, 2014). Keakuratan adalah hal yang penting dalam penelitian dengan tipe deskriptif, walaupun kesalahan tetap tidak dapat dihindarkan dalam proses penelitian, dalam penelitian deskriptif diharapkan dapat memenuhi unsur presisi (Haryono, 2012). Data dalam penelitian deskriptif kualitatif dapat dikumpulkan melalui hasil observasi, wawancara, ataupun dengan dokumen pendukung lainnya. Dalam hal ini, data terkait implementasi komunikasi pemasaran BIAS Education untuk membangun *brand awareness* sebagai lembaga bimbingan belajar spesialis masuk perguruan tinggi.

3.3 Waktu & Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada tanggal 7 - 12 Juni tahun 2024. Adapun untuk tempat penelitian dilakukan di lingkungan sekitar BIAS Education yang berlokasi Jl. Brawijaya No.120, Tulungrejo, Kec. Pare, Kabupaten Kediri, Jawa Timur.

3.4 Sumber Data

1) Sumber Data Primer

Data didapatkan dari informan penelitian, Peneliti melakukan penentuan informan melalui teknik purposive sampling, Teknik ini melibatkan pemilihan sampel berdasarkan tujuan tertentu dengan memilih informan yang memiliki keahlian atau keterlibatan yang relevan. Dalam penelitian ini terdapat 4 informan yakni sebagai berikut:

Nama	Jabatan	Tugas/Tanggung jawab
Mochammad Mirza	<i>Owner</i>	<ul style="list-style-type: none">• Mengontrol Bias Education sesuai dengan visi dan misinya.• Mengontrol pengembangan strategi bisnis BIAS Education.
Muhammad Husnul Fuad	<i>CEO & Kepala Marketing</i>	<ul style="list-style-type: none">• Bertanggung jawab atas semua pelaksanaan kegiatan pemasaran BIAS Education.• Melakukan publikasi konten di media sosial BIAS Education• Mengatur dan mendistribusikan informasi keuangan dan statistic• Koordinasi semua divisi• Bekerja untuk mencapai tujuan bisnis yang ditetapkan.
Siti Zulia Sari	<i>Customer Service & Marketing</i>	<ul style="list-style-type: none">• Memberikan pelayanan ke konsumen dan calon konsumen BIAS Education• Melakukan aktivitas pemasaran <i>Offline</i>

Humam Mukhti	<i>Content</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Menjawab dan memberikan informasi seputar produk BIAS Education.
	<i>Creator</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Mencari ide untuk konten Instagram BIAS Education • Merubah ide menjadi bentuk konten Instagram BIAS Education.

2) Sumber Data Sekunder

Data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti sebagai penunjang dari sumber data primer, dapat juga dikatakan sebagai data yang tersusun dalam bentuk dokumen.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Kegiatan wawancara dilakukan dengan mengajukan pertanyaan yang akan disesuaikan dengan fokus permasalahan yang dibahas. Dalam wawancara ini bertujuan untuk mendapatkan data yang akurat mengenai bentuk implementasi komunikasi pemasaran BIAS Education.

2. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan metode pelengkap dalam penelitian kualitatif. Dokumentasi bisa berupa video, foto, dan rekam suara. Dokumen bisa berupa dokumen privat dan dokumen public. Dalam penelitian ini tujuan dari penggunaan teknik dokumentasi adalah untuk mendapatkan tambahan data dalam mendukung proses analisis dan interpretasi data (Kriyantono, 2014).

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik yang digunakan untuk analisis data dalam penelitian ini merujuk pada model interaktif yang dirumuskan oleh Miles Huberman, dan Saldana dalam Haris (2018), model ini membagi alur analisis data menjadi tiga bagian:

1. Kondensasi data (*data condensation*), adalah proses yang mencakup pemilihan, pemfokusan, penyederhanaan, pengabstrasian, dan proses transformasi data yang diperoleh dari catatan lapangan, transkrip wawancara, dokumen, serta bahan empiris lainnya. Secara keseluruhan, kondensasi data diterapkan setelah peneliti mengumpulkan data tertulis melalui wawancara dan kemudian memilah-milah transkrip wawancara untuk menemukan fokus penelitian yang diperlukan.
2. Penyajian Data (*data display*), melibatkan pengorganisasian, penggabungan, serta penyajian informasi yang dapat disimpulkan. Proses ini bertujuan untuk memfasilitasi pemahaman yang lebih mendalam tentang konteks penelitian melalui analisis yang terperinci.
3. Penarikan Kesimpulan (*Conclusions drawing*), dilakukan oleh peneliti setelah melakukan pengumpulan data dan mencatat pola atau penjelasan yang teratur. Pada tahap akhir, peneliti menyusun kesimpulan berdasarkan analisis menyeluruh terhadap data yang telah diperoleh.

3.7 Uji Keabsahan Data

Triangulasi data dilakukan melalui pemeriksaan keabsahan data dari sumber ke sumber, memvalidasi dan membandingkan data. Dengan kata lain, data yang sama dikumpulkan dari berbagai sumber data yang berbeda (Moleong, 2015), Triangulasi data dilakukan dalam penelitian ini dengan menggunakan triangulasi sumber, yaitu dengan membandingkan dan melakukan pengecekan kembali informasi yang diperoleh dari seluruh informan dan studi dokumentasi terkait sesuai dengan kebutuhan akan penelitian ini untuk menjaga keobjektifan dari hasil penelitian ini.

